



Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19

Kadek Edy Siboy Yasa^{1*}, I Putu Panca Adi², Ni Luh Putu Snyanawati³ 

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author: edysiboy0803@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi masih banyak yang belum paham tentang pembelajaran PJOK secara online sehingga rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 161 orang. Sampel penelitian ini menggunakan *non random sampling* yaitu *quota sampling* dengan besaran 25% dari total populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan kategori interval. Berdasarkan hasil analisis data pada faktor intrinsik mendapat rata-rata skor yaitu 79% dalam kategori tinggi. Sedangkan pada faktor ekstrinsik mendapat rata-rata skor yaitu 76% pada kategori tinggi. Dari kedua indikator pada variabel, minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 memperoleh skor 78% pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Minat, Pembelajaran PJOK, Pandemi Covid-19.

Abstract

Based on the results of observations, there are still many who do not understand online PJOK learning, so that students' learning outcomes are low in participating in PJOK learning during the covid-19 pandemic. This study aims to determine students' interest in participating in PJOK learning during the covid-19 pandemic in the eighth grade of SMP Negeri 4 Sukasada. This research is quantitative descriptive research with the type of survey research. The population of this study were eighth-grade students with a total of 161 people. This study used non-random sampling, namely quota sampling with 25% of the total population so that the number of samples in this study was 40 people. Data were analyzed using quantitative descriptive statistics with interval categories. Based on the results of data analysis on intrinsic factors, the average score was 79% in the high category. At the same time, the extrinsic factor got an average score of 76% in the high category. From the two indicators on the variables, students' interest in participating in PJOK learning during the covid-19 pandemic scored 78% in the high category. So it can be concluded that students' interest in participating in PJOK learning during the covid-19 pandemic is in the high category.

Keywords: Interest, PJOK Learning, Covid-19 Pandemic.

History:

Received: 24 September 2020

Revised: 1 Oktober 2020

Accepted: 26 Oktober 2020

Published: 7 November 2020

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dilihat dari kuantitas semata seperti meningkatnya jumlah lulusan pendidikan setiap tahunnya, tetapi juga dari segi kualitas atau mutu lulusan. Pembelajaran PJOK bertujuan untuk peningkatan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan keterampilan gerak dasar, merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. PJOK juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana dimana pada saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan dimasa pandemic covid-19 ini.

Pandemi Covid 19 atau masuknya virus Corona ke Indonesia telah mengubah proses pembelajaran sekolah di hampir sebagian besar wilayah Indonesia menjadi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), belajar dari rumah, atau School from Home (SFH) (Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar mengatakan bahwa prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat (Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, 2020). Pembelajaran PJOK tetap harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara online. Tujuannya adalah agar peserta didik tetap berolahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan bugar di masa pandemi covid-19. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, sesuai dengan tujuan belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing peserta didik, melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan peserta didik yang bersifat menyeluruh yang dimulai dari adanya sebuah minat. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan (Dewi, Ririn Purnama, 2021). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar peserta didik, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaiknya, minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pengajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (widijoto 2011). Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut (Sadikin, A., & Hamidah, 2020). Pembelajaran online menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (data base, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous) (Rosali, 2020). Dengan daring (online) peserta didik dapat mempelajari materi bahan ajar yang dapat divisualisasikan dalam berbagai format atau bentuk yang lebih dinamis dan interaktif atau peserta didik akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut (Hasanah, Raodatun, I Putu Panca Adi, 2021)

Pelaksanaan aktivitas belajar dirumah dengan media daring menuntut mahasiswa menguasai media yang beragam”. Teknologi atau lebih tepatnya internet, ponsel pintar dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung aktivitas jasmani, namun kondisi yang paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet

dan sarana prasarana yang terbatas. Adapun kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 yakni: a). penguasaan internet yang terbatas. b).terbatasnya akses internet. c). kurang memadainya sarana prasarana. d). tidak siap dana pada kondisi darurat.

Penyakit yang ditimbulkan oleh Novel Corona Virus 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh SARS-COV-2, salah satu jenis koronavirus dimana penyakit ini telah menjadi pademi ditahun 2019-2020. Di masa pandemi seperti sekarang ini pserta didik dihimbau agar melakukan olahraga setiap harinya agar imunitas tubuh bertambah kuat. Dalam keadaan dimana virus yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata dan dapat mengecam nyawa. Pembelajaran PJOK harus tetap diberikan kepada peserta didik walaupun dilaksanakan secara online. Tujuan dari tetapnya dilaksanakan pembelajaran PJOK supaya peserta didik tetap melaksanakan olahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan tetap bugar di masa pandemi covid-19. Tetapi tetap harus mengikuti aturan dari pemerintah berjaga jarak dengan satu sama lain dan melakukan olahraga di halaman rumah saja agar menghindari dari paparan virus covid-19 ini.

Namun pada kenyataannya, peserta didik SMP Negeri 4 Sukasada kelas VIII masih banyak yang belum paham tentang pembelajaran PJOK secara online sehingga rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19. Mengingat tujuan PJOK adalah untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik. Dengan demikian, maka susah bagi peserta didik dalam melakukan penerapan pembelajaran hanya melalui teori. Pemberian kegiatan praktek pun dirasa cukup menyulitkan karena pada pelaksanaannya masih banyak gerakan yang memerlukan bimbingan serta arahan dari guru PJOK. Dari observasi awal peneliti mendapatkan data jumlah peserta didik sebanyak 490 peserta didik dengan kelas VIII yang berjumlah 161 peserta didik yang dibagi menjadi 5 kelas.

Berikut ini beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan tentang minat peserta didik dimasa pandemic covid-19 seperti : 1) (Suherman, 2020) yang berjudul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Ditengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 Di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa potensi pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan olahraga pada masa pandemi covid-19 sangat terbuka, meskipun wilayah atau lingkungan sekolah tidak dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran online. 2) (Susanto, 2020) yang berjudul “ Pengaruh Virus Covid-19 Terhadap Bidang Olahraga Di Indonesia” menyatakan bahwalatihan yang cocok untuk menghindari kontak dengan orang banyak dan menjaga meningkatkan kebugaran. Bentuk-bentuk latihan semacam ini termasuk pada latihan penguatan untuk keseimbangan dan kontrol dan latihanperegangan. 3) (Rusita, 2020) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Martapura Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Permainan Tradisional” menyatakan bahwa terdapat peningkatan minat peserta didik di kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidika jasmani dengan menggunakan permainan tradisional. 4) (Susanto, 2020) yang berjudul “ Pengaruh Virus Covid-19 Terhadap Bidang Olahraga Di Indonesia” menyatakan bahwa latihan yang cocok untuk menghindari kontak dengan orang banyak dan menjaga meningkatkan kebugaran. Bentuk-bentuk latihan semacam ini termasuk pada latihan penguatan untuk keseimbangan dan kontrol dan latihan peregangan.

Bedasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada”

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, tetapi langsung mengambil data dari sumber data. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sukasada yang berjumlah 161. Adapun dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan non random sampling yang dilakukan dengan cara Quota sampling yang artinya pengambilan sampel dengan menetapkan subyek yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas sampel dalam penelitian ini adalah $25\% \times 161 = : 40$, responden adalah jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 40 orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner kepada sampel penelitian. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu instrument penilaian berupa angket untuk mengetahui minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19. Penilaian berupa angket ini berisi bagian isi dan bagian alasan. Bagian pertama memuat respon peserta didik terhadap pilihan ganda angket yang disediakan berkaitan dengan konten, sedangkan bagian kedua menurut peserta didik agar memberikan alasan terkait jawabannya pada bagian pertama.

Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari butir-butir pertanyaan terkait minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang termasuk kedalam jenis kuisisioner tertutup karena penelitian sudah menyediakan jawaban dalam kuisisioner tersebut sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada.

Instrumen yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif, tingkat kesetujuan responden diklasifikasi sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen yang digunakan berupa angket akan diuji reliabilitas dan validasinya dengan melakukan uji ahli.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 telah diukur menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Berikut hasil analisis deskriptif data minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 4 Sukasada yang disajikan dalam table.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

No.	Indikator	Banyak siswa	Rata-rata	Kategori
1.	Faktor Instrinsik	40	79%	Tinggi
2.	Faktor Ekstrinsik	40	76%	Tinggi

Dari hasil analisis responden 10 pertanyaan minat instrinsik diatas, bila dirata-ratakan memperoleh skor 79% dan 10 pertanyaan minat ekstrinsik bila dirata-ratakan memperoleh

rata-rata skor 76%. Bila di konversikan pada tabel interval kategori berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan pencapaian skor rata-rata pada setiap komponen indikator minat, diketahui bahwa 40 peserta didik sebagai sampel penelitian, di masing-masing indikator minat sebanyak 20 pertanyaan maka perhitungan jumlah skor rata-rata minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 &= \boxed{\frac{x_1 + x_2}{2}} \\
 &= \boxed{\frac{79\% + 76\%}{2}} \\
 &= \boxed{78\%}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data kedua indikator pada variabel minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 memperoleh skor 78%. pada interval kategori dikatakan tinggi. Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi sekolah dan guru untuk mempertahankan dan meningkatkan minat serta motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara daring di masa pandemic covid 19 seperti sekarang ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 4 Sukasada berada pada kategori baik. Dalam analisis data ditemukan 10 pertanyaan instrinsik rata-rata 79% dan 10 pertanyaan ekstrinsik ditemukan hasil rata-rata 76%, maka hasil keduanya pertanyaan tersebut mendapat rata-rata skor 78%.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : 1) Bagi Peserta Didik, diharapkan agar meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan di masa pandemi covid-19 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan diri dan mencetak prestasi walau belajar dirumah, 2) Bagi Sekolah, diharapkan mampu membangun minat peserta didik dalam proses pembelajaran daring dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung peningkatan minat peserta didik, Guru diharapkan mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan baik supaya proses pembelajaran secara daring agar dapat membuat peserta didik memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran dan tidak gampang bosan. dan 3) Bagi Peneliti, berharap penelitian selanjutnya mampu melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan variabel yang beragam agar hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih objektif.

Daftar Pustaka

- Dewi, Ririn Purnama, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 2(2), 205–215.
- Hasanah, Raodaton, I Putu Panca Adi, I. G. S. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Nurul. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan*

Jasmani Dan Olah Raga, 6(1), 189–196.

- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 75–82.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats
- Rusita, A. H. (2020). Minat Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 MARTAPURA Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Permainan Tradisional. Retrieved from <http://103.81.100.242>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Suherman, H. dan M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Susanto, N. (2020). Pengaruh Virus Covid 19 Terhadap Bidang Olahraga Di Indonesia.
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.